

ABSTRAK

Masalah penduduk di Indonesia merupakan masalah utama yang paling sukar diatasi. Sedangkan masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia antara lain: (1) Pertambahan penduduk yang cepat. (2) Penyebarannya tidak merata. (3) Kualitas penduduk rendah.

Kemudian salah satu kebijaksanaan Pemerintah di bidang kependudukan adalah diselenggarakannya Program Transmigrasi. Sasaran kebijaksanaan umum transmigrasi ini sangat jelas dimuat di dalam pasal 2 UU. No. 3 tahun 1972, tentang ketentuan-ketentuan pokok transmigrasi, dimana tujuannya terdiri atas 7 (tujuh) butir. Yang mana salah satu tujuannya adalah peningkatan taraf hidup.

Oleh karena pelaksana dan sekaligus penentu keberhasilan pembangunan adalah manusia, maka pelaksanaan transmigrasi inipun berorientasi pada manusia sebagaimana yang telah dicantumkan pada salah satu tujuan kebijaksanaan umum transmigrasi tersebut yaitu, peningkatan taraf hidup.

Bertolak dari hal tersebut, maka penulis mengambil topik sehubungan dengan pelaksanaan transmigrasi, yaitu, "Peranan Transmigrasi Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Transmigran".

Adapun hipotesis tulisan ini adalah, (1) Pendapatan transmigran meningkat setelah bertransmigrasi swakarsa. (2) Jumlah hari kerja transmigran meningkat setelah bertransmigrasi swakarsa. (3) Jumlah penderita kemiskinan transmigran berkurang setelah bertransmigrasi swakarsa. (4) Distribusi pendapatan transmigran lebih merata setelah bertransmigrasi swakarsa.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut di atas.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, studi ex - post facto dan comparative. Cara pengambilan sampel dengan teknik areal random sampling. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan studi lapangan melalui wawancara

terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Adapun hasil dari penelitian yang penulis lakukan terhadap sampel sebanyak 50 kk, di tiga desa transmigrasi, Perwakilan Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan, adalah: (1) Pendapatan transmigran swakarsa meningkat setelah bertransmigrasi. (2) Jumlah hari kerja transmigran swakarsa meningkat setelah bertransmigrasi. (3) Jumlah penderita kemiskinan transmigran swakarsa berkurang setelah bertransmigrasi. (4) Distribusi pendapatan transmigran swakarsa lebih merata setelah bertransmigrasi.

Jadi kesimpulannya, transmigrasi mempunyai peranan terhadap peningkatan taraf hidup transmigran, khususnya transmigran swakarsa di Perwakilan Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan.